

## **ABSTRACT**

### **LANOSIN-YUDHA WON A STRATEGY IN FAMILY POLITICS IN THE EAST OGAN KOMERING ULU DISTRICT ELECTION IN 2020**

**By**

**WIDIA NOVITA LUKITASARI. WA**

*The emergence of the phenomenon of a single candidate in simultaneous local elections in several regions in Indonesia is nothing new. That is, the process of political democracy through elections with one candidate or one candidate does not mean it is impossible to implement. The purpose of this study was to find out Herman Deru's strategy in maintaining the existence of family politics in the 2020 East OKU Pilkada, the case study of the Lanosin-Yudha winning, as well as the implications for the governance of the 2020 Pilkada in East Ogan Komerling Ulu Regency. The research method used is descriptive qualitative with data sourced from interviews with 12 informants, documentation, and field observations. The results showed that: Lanosin-Yudha's winning strategy in the context of familial politics is a strong network, namely HDC (Herman Deru Center) which is the older sibling of the Candidate for Regent and Herman Deru's participation during the campaign process. The Gerindra Party's support for Enos-Yudha can be called the door to victory in the East Ogan Komerling Ulu Pilkada. Previously, it was reported that Enos-Yudha had the support of the PKB and Nasdem parties, and now they are joined by the Gerindra Party. This means that according to political calculations, the three parties have the same number of seats in the Ogan Komerling Ulu Timur DPRD, PKB 6 seats, Gerindra 6 seats and Nasdem 5 seats. The inclusion of the Gerindra Party in the dispute between the Enos-Yudha pair could potentially provoke other parties, because at the national level Gerindra is a major party.*

*Keywords: East Ogan Komerling Ulu Regency, Pilkada 2020, Family Politics, and Election Governance.*

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PEMENANGAN LANOSIN-YUDHA DALAM POLITIK KEKELUARGAAN PADA PILKADA OGAN KOMERING ULU TIMUR TAHUN 2020**

**Oleh**

**WIDIA NOVITA LUKITASARI. WA**

Munculnya fenomena calon tunggal dalam Pilkada serentak di beberapa daerah di Indonesia bukan merupakan hal yang baru. Artinya bahwa, proses demokrasi politik melalui pemilihan umum dengan satu calon atau satu kandidat bukan berarti tidak mungkin untuk di laksanakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Herman Deru dalam mempertahankan eksistensi politik kekeluargaan pada Pilkada OKU Timur Tahun 2020 studi kasus pemenangan Lanosin-Yudha, serta implikasi terhadap tata kelola Pilkada 2020 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan data yang bersumber dari hasil wawancara terhadap 12 informan, dokumentasi, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pemenangan Lanosin-Yudha dalam konteks politik kekeluargaannya yaitu jejaring yang kuat, yaitu HDC (Herman Deru Center) yang merupakan kakak kandung Calon Bupati dan adanya keikutsertaan Herman Deru selama proses kampanye. Dukungan Partai Gerindra kepada Enos-Yudha bisa disebut pintu kemenangan di Pilkada Ogan Komering Ulu Timur. Enos-Yudha sebelumnya sudah dikabarkan didukung partai PKB dan Nasdem, dan sekarang ditambah dengan Partai Gerindra. Artinya, secara kalkulasi politik ketiga partai tersebut sama-sama mengantongi jumlah kursi banyak di DPRD Ogan Komering Ulu Timur, PKB 6 kursi, Gerindra 6 kursi dan Nasdem 5 kursi. Masuknya Partai Gerindra di koalisi pasangan Enos- Yudha bisa berpotensi memancing partai lain, karena Gerindra di tingkat nasional adalah partai besar.

**Kata Kunci:** Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Pilkada 2020, Politik  
Kekeluargaan, dan Tata Kelola Pemilu.